

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan cross-sectional, yang bertujuan untuk menggambarkan profil penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) secara swamedikasi pada lansia berdasarkan jenis obat, dosis, frekuensi, lama penggunaan, dan sumber perolehan obat melalui instrumen kuisioner.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kelapa Lima tepatnya di RT 24, RT 25 dan RT 26 di Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2026

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berusia >60 tahun yang berdomisili di Kelurahan Kelapa Lima RT 24, RT 25 dan RT 26 dengan jumlah populasi lansia 64 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia di kelurahan Kelapa Lima Kota

Kupang yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian, dengan kriteria:

- 1). Pernah menggunakan/membeli OAINS secara swamedikasi
- 2). Bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel utama yaitu profil penggunaan OAINS secara swamedikasi pada lansia, yang terdiri dari beberapa subvariabel meliputi jenis OAINS, dosis, frekuensi penggunaan, lama penggunaan, dan sumber perolehan obat.

E. Definisi Operasional

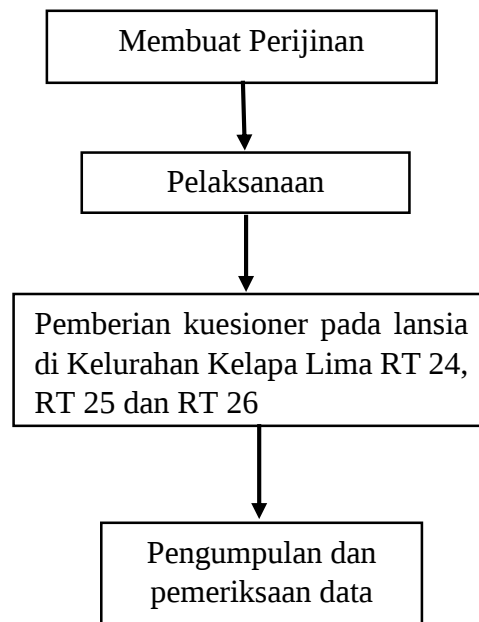
Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Lansia	Individu yang telah berusia 60 tahun atau lebih dan berdomisili di Kelurahan Kelapa Lima RT 24, RT 25 dan RT 26 di Kota Kupang	Nominal
2.	Swamedikasi	Tindakan penggunaan obat tanpa resep dokter untuk mengatasi keluhan nyeri yang dilakukan oleh lansia	Nominal
3.	Penggunaan OAINS	Penggunaan obat anti inflamasi non-steroid oleh lansia untuk mengatasi nyeri atau peradangan tanpa resep dokter	Nominal
4.	Jenis OAINS	Jenis OAINS yang digunakan lansia dalam swamedikasi (misalnya asam mefenamat, ibuprofen, diklofenak, piroksikam)	Nominal
5.	Dosis penggunaan	Jumlah OAINS yang dikonsumsi lansia dalam sekali minum sesuai dengan yang digunakan sehari-hari	Ordinal
6.	Frekuensi penggunaan	Jumlah penggunaan OAINS dalam satu hari	Ordinal
7.	Lama penggunaan	Jangka waktu penggunaan OAINS oleh lansia (misalnya ≤ 3 hari atau > 3 hari)	Ordinal
8.	Sumber obat	Tempat lansia memperoleh OAINS (apotek, toko obat, sisa obat lama, keluarga)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner yang di tujukan kepada lansia di Kelurahan Kelapa Lima RT 24, RT 25 dan RT 26.

G. Prosedur Penelitian



H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan setiap variabel yang diteliti tanpa melakukan pengujian hubungan antar variabel. Variabel yang dianalisis meliputi karakteristik responden lansia (usia, jenis kelamin, Status tinggal, pendidikan terakhir dan pekerjaan), serta profil penggunaan obat anti-inflamasi non-steroid (OAINS) secara swamedikasi, yang mencakup jenis OAINS yang digunakan, dosis penggunaan, frekuensi penggunaan, lama penggunaan, dan sumber perolehan obat.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan program Microsoft Excel. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pola penggunaan OAINS secara swamedikasi pada lansia di Kelurahan Kelapa Lima RT 24, RT 25 dan RT 26 di Kota Kupang.